

Perkembangan pelabuhan di pantai utara Jawa

Roziq Budiarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178685&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

LATAR BELAKANG

Sejak zaman dahulu, pelabuhan adalah sarana yang penting. Tanpa adanya pelabuhan, maka daerah tersebut akan terisolir. Pelabuhan tidak saja erat hubungannya dengan bidang perkapalan, komoditi atau jasa lainnya pada umumnya, akan tetapi juga berhubungan erat dengan keadaan lalu lintas di dalam dan ke luar dimana pelabuhan tersebut berada. Sebagai negara yang memiliki pantai laut berkat letak geografisnya, maka lalu lintas laut daerah sangat penting, karena dengan cara ini dapat melakukan perdagangan dengan daerah lain.

MASALAH

Bagaimana perkembangan pelabuhan di pantai utara Jawa dari tahun 1930 sampai dengan 1989 ?

METODE PENELITIAN

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan meliputi data Jumlah pelabuhan di pantai utara Jawa, kunjungan kapal, kunjungan perahu dan kapasitas muatan ekspor-impor.
2. Membagi waktu penelitian menjadi tiga meliputi ;
 - a. Tahun 1930 - 1949.
 - b. Tahun 1950 - 1969.
 - c. Tahun 1970 - 1989.
3. Menghitung prosentase jumlah kunjungan kapal, kunjungan perahu dan kapasitas muatan ekspor-impor.
4. Kemudian disajikan dalam tabel, peta dan grafik.

HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan Sejarah. Jumlah pelabuhan yang ada di pantai utara Jawa dari tahun 1930 sampai tahun 1989 mengalami peningkatan jumlahnya dari 18 pelabuhan menjadi 53 pelabuhan. Berdasarkan PP No 1 tahun 1983 dan PP No 56 - 57 1991, status pelabuhan dibagi menjadi dua meliputi ; pelabuhan yang diusahakan dan pelabuhan yang tidak diusahakan.

2. Berdasarkan Jumlah Kunjungan Kapal dan Perahu.

Jumlah kunjungan kapal dan perahu mengalami peningkatan di pelabuhan Banyuwangi, Cirebon, Pasuruan, Probolinggo, Tegal. Jumlah kunjungan kapal meningkat dan jumlah kunjungan perahu tetap di pelabuhan Tanjung

Priok, Tanjung Emas dan Tanjung Priok. Jumlah kunjungan kapal menurun dan jumlah kunjungan perahu meningkat di pelabuhan Sunda Kelapa, Banten, Kalianget.

Berdasarkan Kapasitas Muatan Ekspor-Import.

Jumlah kapasitas muatan ekspor-import meningkat di pelabuhan Banten, Banyuwangi, Cirebon, Gresik, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Tanjung Emas, Tegal dan Sunda Kelapa. Jumlah kapasitas muatan ekspor-import menurun di pelabuhan Kalianget, Pasuruan dan Probolinggo.